

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

## Determinan Status Gizi Lansia Di Posyandu Lansia Rw 06 Dan 09 Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2016.

Siti Julia Hermawati Utari

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74021&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Sebagai konsekuensi dari naiknya usia harapan hidup seseorang, masalah-masalah yang berkaitan dengan usia lanjutpun akan semakin memerlukan perhatian khusus karena kelompok usia lanjut dipandang sebagai kelompok masyarakat yang memiliki resiko untuk mengalami gangguan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan status gizi lansia di posyandu lansia RW 06 dan 09 Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan rancangan cross sectional dengan menggunakan uji chi square dan uji regresi logistik ganda dengan pendekatan model determinan. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia RW 06 dan 09 Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan pada bulan April-Mei tahun 2016. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta Posyandu Lansia RW 06 dan 09 yang berjumlah 130 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada responden, menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini, kategori terbanyak adalah lansia memiliki status gizi normal (65%), umur pralansia (45-59 tahun) (54%), lansia perempuan (84%), tingkat pendidikan tinggi (55%), lansia kawin (78%), pendapatan rendah (74%), lansia tinggal bersama keluarga (88%), pengetahuan tinggi (55%), tidak memiliki riwayat penyakit degeneratif (61%), tidak mengkonsumsi vitamin (55%), lansia kurang aktif (50,8%), asupan energi tidak baik (85,4%), asupan protein tidak baik (81,5%), asupan lemak tidak baik (90%). Analisis bivariat menunjukkan variabel pengetahuan (Pvalue 0,010), riwayat penyakit (Pvalue 0,002), dan konsumsi vitamin (Pvalue 0,039) memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi lansia di Posyandu Lansia RW 06 dan 09 Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2016. Hasil uji multivariat diperoleh variabel riwayat penyakit degeneratif merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap status gizi lansia (Pvalue 0,002).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, untuk itu perlu diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang kepada masyarakat, terutama lansia untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada lansia dan meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya menjalankan gaya hidup sehat dan juga keaktifan kader untuk selalu memonitoring status gizi lansia melalui posyandu lansia guna mempertahankan IMT normal.